

Bab 6

Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

PT Sarana Komunikasi Data (PT SKD) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor umum dan integrator sistem IT. Berlokasi di Bekasi, perusahaan ini didirikan pada tahun 2018. Saat ini, sistem pengelolaan data karyawan, absensi, dan penggajian di PT SKD masih belum sepenuhnya terkomputerisasi dan terintegrasi dengan baik. Situasi ini mengakibatkan keterlambatan dalam penyediaan informasi kepada direktur keuangan karena proses pembuatan laporan yang memakan waktu. Solusi dari permasalahan tersebut peneliti membuat sistem informasi yang membantu staf HR dan staf keuangan untuk menyelesaikan laporan penggajian karyawan, laporan slip gaji karyawan dan laporan absensi.

Pengembangan sistem informasi manajemen di PT Sarana Komunikasi Data (PT SKD) mengadopsi kerangka kerja FAST, yang merupakan singkatan dari '*Framework for the Application of System Thinking*'. Metode ini melibatkan serangkaian tahap, termasuk *scope definition*, *problem analysis*, *requirement analysis*, *logical design*, *decision analysis*, *logical design*, *physical data design*, dan *prototyping*. Tahap pertama, yaitu *scope definition*, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi cakupan dengan menggunakan matriks gejala. Pendekatan ini mempertimbangkan dimensi-dimensi informasi seperti ketepatan waktu, akurasi, kelengkapan, dan relevansi. Identifikasi cakupan dilakukan melalui penggunaan matriks yang mencakup gejala, dampak, dan potensi.

Tahap *problem analysis* melibatkan eksplorasi terhadap kendala yang muncul dalam implementasi sistem sebelumnya. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan diagram alur dari sistem yang sedang berjalan. Selanjutnya, tahap

requirement analysis dilakukan melalui pemanfaatan diagram *use case*, bertujuan untuk mengidentifikasi persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembuatan model baru. Kebutuhan fungsional dan non-fungsional juga dirumuskan guna memandu proses penginputan data. Kebutuhan non-fungsional dijelaskan dengan bingkai PIECES (*performancy, information, economic, control, efficiency, dan services*). Langkah berikutnya mencakup pembuatan diagram entitas, dengan empat entitas utama: karyawan, staf HR, staf keuangan, dan direktur keuangan.

Langkah selanjutnya melibatkan *logical design*, di mana tahap ini mengubah model data konseptual menjadi bentuk logis (*logical data model*). Selanjutnya, langkah berikutnya adalah menyusun diagram konteks untuk mendapatkan gambaran alur secara keseluruhan. Selain itu, juga disusun diagram dekomposisi dan data flow diagram untuk menggambarkan aliran data dalam sistem informasi yang sedang diterapkan.

Setelah melewati tahap model data logis, langkah berikutnya adalah fase *physical design*, di mana tahap ini merupakan hasil dari transformasi model data logis. Model sistem yang akan direncanakan akan diilustrasikan melalui diagram guna membandingkan antara sistem yang sedang berjalan dengan yang direncanakan. Rincian sistem akan dijelaskan melalui berbagai jenis diagram, mulai dari diagram alur (*flowmap*), *entity relationship diagram*, diagram sistem, diagram dekomposisi dan *data flow diagram*.

Langkah terakhir adalah fase implementasi, di mana rancangan yang telah disusun akan diwujudkan menjadi prototipe sebuah situs web yang dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP. Tahap implementasi ini menghasilkan prototipe yang mencakup 10 halaman tampilan, termasuk halaman login, dashboard, data karyawan, data jabatan, data absensi, setting potongan gaji, data gaji, laporan absensi, laporan gaji, slip gaji.

6.2 Saran

Dibawah ini adalah saran untuk pengembangan sistem informasi penggajian dalam penelitian berikutnya yang diajukan oleh peneliti:

- a. Guna mempermudah perusahaan dalam mengatur presensi karyawan yang harus melaksanakan projek di luar kantor, aplikasi dapat ditingkatkan dengan fitur presensi berbasis geolokasi. Dengan tambahan fitur ini, pegawai akan dapat melakukan presensi di lokasi di luar kantor dan kehadirannya akan tercatat secara akurat. Hal ini akan memungkinkan proses presensi pegawai di luar kantor berjalan dengan lebih lancar dan efisien.
- b. Pengembangan aplikasi penggajian dapat melibatkan integrasi metode perhitungan kinerja karyawan yang dapat menghasilkan rekomendasi peningkatan gaji bagi para karyawan. Dengan demikian, aplikasi akan menjadi lebih komprehensif dalam menyajikan informasi dan saran terkait kenaikan gaji berdasarkan performa karyawan.